



GOTONG ROYONG PEMBERSIHAN ABU TETAP DIGALAKKAN Yogya Pulih Tanggap Darurat Selesai



MERAPI-TRI DARMIYATI

Tumpukan karung berisi abu vulkanik dikumpulkan di halaman GOR Amongrogo Yogyakarta.

YOGYA (MERAPI) - Masa tanggap darurat abu vulkanik Gunung Kelud di DIY akhirnya selesai Kamis (20/2). Pemerintah DIY memutuskan tidak memperpanjang masa tanggap darurat karena kondisi sudah mengarah pulih dengan aktivitas masyarakat yang sudah dapat menanganinya.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan DIY Didiek Poerwadi menjelaskan Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY Nomor 27/kep/2014 berlaku 14-20 Februari. Melihat aktivitas ekonomi masyarakat sudah menggeliat sehingga dihentikan. Penghentian masa tanggap darurat ini juga didukung di kabupaten dan kota yang juga sudah selesai.

"Tanggap darurat sudah selesai. Namun bukan berarti semangat kegotongroyongan selesai. Tetap akan dilaksanakan dengan gerakan Sabtu Minggu Sapu Bersih," terang Didiek usai rapat evaluasi tanggap darurat di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Kamis (20/2). * *Nyambung halaman 11*

Yogya

Sambungan halaman 1

Imbauan gerakan Sabtu Minggu Sapu Bersih adalah mengajak masyarakat DIY untuk kerja bakti membersihkan abu vulkanik yang tersisa di lingkungannya. Hari Sabtu dan Minggu dipilih karena banyak masyarakat yang libur. Sementara dengan kantor-kantor dan tempat-tempat umum tetap dibersihkan dengan melibatkan personel gabungan.

"Pemerintah tetap akan melaksanakan evakuasi karung-karung abu vulkanik. Kalau untuk pemanfaatnya karena kami belum memiliki data kajian, jadi kami belum dapat merekomendasikan untuk apa," paparnya.

Untuk sementara karung abu vulkanik dikumpulkan di halaman parkir GOR Amongrogo di Jalan Kenari. Nantinya abu akan ditimbun agar debu vulkanik tidak mengganggu. Namun bagi masyarakat yang akan memanfaatkannya diperbolehkan untuk mengambil.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD DIY Prasetyo Budi Laksono menambahkan sudah membagikan alat angkut material sebanyak 750 unit yang tersebar di 5 kabupaten dan kota di DIY. Pengangkutan karung abu vulkanik di tepi jalan juga terus dilakukan.

Bagi masyarakat yang memerlukan bantuan

pengangkutan karung abu vulkanik dapat menghubungi telp 0274 8300700.

"Tetap kami jadwalkan pengangkutannya karena keterbatasan tenaga kami. Untuk karung abu vulkanik di kampung kami harap dikumpulkan di tempat strategis di tepi jalan," urainya.

Terkait jumlah karung abu vulkanik yang terkumpul belum dapat dipastikan. Namun berdasarkan jumlah karung yang disebar BPBD DIY sebanyak 100 ribu karung yang sudah kembali baru sekitar 30 ribu karung. Jumlah itu belum termasuk kantong swadaya dari masyarakat.

Prasetyo mengatakan selama masa tanggap darurat menghabiskan dana sekitar Rp 1,94 miliar dari alokasi Rp 2 miliar dana tak terduga APBD DIY. Dana itu untuk pembersihan, peralatan, sarana dan berbagai kegiatan penanganan dampak abu Kelud. Penanganan juga didukung setiap kabupaten dan kota yang juga mengalokasikan dana tak terduga.

Sementara itu dari sisi kesehatan dampak abu Kelud sampai kemarin Dinas Kesehatan DIY mencatat ada 1.315 kasus terkena ISPA, 165 kasus iritasi mata, kecelakaan lalu lintas 44 kasus dan radang tenggorokan 115 kasus. (Tri)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005